

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia sering dijuluki sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup> Hal tersebut dapat diartikan karena pada dasarnya manusia tidak dapat hidup sendiri melainkan manusia butuh orang lain untuk dapat hidup bersama- sama. Sebagai makhluk sosial manusia hidup, lahir, dan bertumbuh dalam lingkungan sosial maka harus bersosialisasi dengan orang lain karena saling membutuhkan satu sama lain. Demikian itu, semua manusia diharuskan bisa membiasakan diri sehingga dapat menyesuaikan diri, baik dalam berperilaku, sopan dalam berbicara, sehingga sikap semuanya tersebut merupakan dasar dari suatu perubahan yang dialami oleh manusia.<sup>2</sup>

Ayat Al- Qur'an yang menunjukkan bahwa manusia qodratnya merupakan makhluk sosial, yang hidup sebaiknya bersama- sama mengenal satu sama lain, berbangsa satu, menghormati dan toleransi satu sama lain. Adapun ayat Al- Qur'an sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا  
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki- laki, dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa- bangsa, dan bersuku- suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah maha

---

<sup>1</sup> Annur Rahim Faqih, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 10

<sup>2</sup> Yusuf Burhanuddin, *Kesehatan Mental*, (Bandung: Pustaka Setia, 1991),

mengetahui lagi maha mengenal.” (QS. Al- Hujurat: 13)<sup>3</sup>

Selain menjadi makhluk sosial, manusia diharuskan agar dapat bertumbuh sesuai dengan tahap pertumbuhannya supaya manusia bisa mengembangkan kemampuannya lebih maksimal yang tidak melebihi batas perkembangannya.<sup>4</sup> Dalam siklus kehidupan manusia selalu menghadapi suatu proses pertumbuhan, secara fisik maupun psikologinya. Dari proses perkembangan pasti ada perubahan-perubahan yang meliputi aspek fisik, intelektual, sosial, moral, bahasa, emosi dan perasaan, minat, motivasi, kepribadian, bakat dan kreativitas. Dimana dalam aspek- aspek tersebut pada dasarnya membuat kombinasi atau hubungan baru yang kemudian membentuk perbedaan satu dengan yang lainnya,<sup>5</sup> meskipun dalam interaksi dengan lingkungan menggunakan norma sosial dan norma agama yang sama. Maka kebutuhan bimbingan sosial diberikan agar manusia dapat memenuhi tugas-tugas perkembangan individu dan tidak mengalami hambatan yang menimbulkan masalah. Namun jika manusia mengalami masalah dan membutuhkan konseling sangat dimungkinkan.

Pengertian mengenai Konseling adalah proses yang dapat membangun individu dalam mengatasi konflik yang ada pada dirinya sehingga dapat menjangkau pertumbuhan yang maksimal untuk meningkatkan potensi individu yang dimilikinya, kegiatan konseling bisa dilakukan setiap waktu.<sup>6</sup> Pada hakikatnya, konseling merupakan upaya atau bantuan yang disalurkan oleh konselor kepada seorang konseli. disini, arti dari bantuan yaitu merupakan langkah seseorang dalam membantu orang lain supaya dapat berkembang sesuai potensi

---

<sup>3</sup> Tim Penulis Naskah Al- Qur'an, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2018), 518

<sup>4</sup> Sumadi Suryabata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 185

<sup>5</sup>Yudrik Jahya, *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*, (Jakarta: Kencana, 2011), 1

<sup>6</sup> Mufida Istati, *KONSELING INDIVIDUAL: sebuah pengantar keterampilan dasar konseling bagi konselor pendidikan*, (Banjarmasin: Guepedia, 2021), 8

yang dimilikinya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkannya.<sup>7</sup>

Al- Qur'an juga dapat menjadi sumber dari bimbingan, dapat menjadi nasihat dan obat untuk manusia. Hal ini dapat mengisyaratkan bahwa di dalam al- Qur'an terdapat jawaban atas seluruh persoalan hidup yang dialami oleh manusia, adapun ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ

الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

Artinya: Dan kami turunkan dari Al- Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang- orang yang beriman dan Al- Qur'an tidaklah menambah kepada orang- orang yang dzalim selain kerugian." (QS. Al- Isra': 82)<sup>8</sup>

Bimbingan dan konseling adalah langkah bertanggung jawab dan terarah dalam memfasilitasi individu supaya dapat tercapai pertumbuhan yang maksimal, pertumbuhan individu yang efektif, pengembangan lingkungan dan peningkatan fungsi atau manfaat individu dalam lingkungannya. Perubahan sikap tersebut adalah langkah pengembangan individu, merupakan langkah bersosialisasi antara individu dengan lingkungannya dengan melewati sosialisasi yang baik dan bermanfaat.<sup>9</sup>

Manusia sering disebut sebagai makhluk yang multidimensional. Hal seperti itu melekat pada diri manusia. Sebab, manusia mempunyai berbagai julukan. Diantaranya yaitu, sebagai makhluk sosial, makhluk bekerja, manusia yang senang memakai lambang- lambang, manusia organisasional, dan lain sebagainya. Diantaranya, sebutan manusia adalah makhluk organisasional. Hal demikian pastinya ada pada diri

<sup>7</sup> Siti Rahmi, *BIMBINGAN DAN KONSELING PERIBADI SOSIAL*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 1

<sup>8</sup> Tim Penulis Naskah Al- Qur'an, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Kudus: Menara Kudus, 2018), 291

<sup>9</sup> Mufied Mufidah, *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid 19*, (Yogyakarta: UAD press, 2021), 106- 107

manusia, sebab, pada dasarnya struktur fisik manusia terwujud dari macam- macam sub sistem yang saling bergantung satu sama lain. Dan mempunyai tujuan masing- masing, dan juga tersusun secara utuh sehingga menjadi sosok yang sempurna.<sup>10</sup>

Adapun contoh atau gambaran mengenai manfaat berorganisasi yaitu sebagai berikut, menambah pengalaman, memiliki banyak teman, bisa saling share informasi dengan teman yang lain, sehingga dapat berinteraksi satu sama lain, dapat melatih ketahanan mental, menambah penghasilan, mengembangkan kemampuan, serta mampu mengasah daya analisa, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Tugas dan fungsi dari pendidikan dasar yaitu untuk melayani publik. organisasi juga dipandang sebagai sebuah sistem sosial karena terdiri dari interaksi yang saling berhubungan antara satu orang dengan orang yang lain. Dan membentuk suatu intensitas sosial.<sup>12</sup>

Adapun pengertian organisasi merupakan satu unit sosial yang tertata, terdiri dari sekelompok individu yang saling berkontribusi bersama untuk mencapai suatu tujuan yang ingin mereka capai. Sedangkan pengertian dari perilaku berorganisasi merupakan suatu pembelajaran yang mengkaji seperti apa individu, kelompok, dan struktur memengaruhi dan dipengaruhi oleh sikap dalam berorganisasi. Berorganisasi merupakan bidang pengetahuan yang membahas tentang bagaimana bersosialisasi antar manusia dalam organisasi yang mencakup pembelajaran secara tersusun tentang sikap, struktur, dan kegiatan di dalam organisasi. Pembicaraan yang paling utama dari berorganisasi adalah interaksi antara orang satu dengan yang lain, dimana dalam suatu organisasi itu memiliki tujuan untuk mencapai suatu tujuan sesuai yang diharapkannya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Fathor Rachman, *Menejemen Organisasi dan Pengorganisasian dalam Prespektif Al- Qur'an dan Hadis*, dimuat dalam *Jurnal "Ulummuna"*, Vol. 1, No. 2, edisi Desember 2015, 292

<sup>11</sup> Mahyudin, DKK. *TEORI ORGANISASI*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 71

<sup>12</sup> Imam Santoso, *Pendidikan Pelatihan, Iklim Organisasi, dan Motivasi Berprestasi*, (Tegal: Nem, 2021), 1

<sup>13</sup> M. Chazidem Ulum, *PERILAKU ORGANISASI Menuju Orientasi Pemberdayaan*, (Malang: UB Press, 2016), 1- 2

Organisasi tidaklah sesuatu yang asing lagi untuk kita, apalagi zaman sekarang. karena kita pasti sering melihatnya dihidupan masyarakat luas. Misalnya, organisasi kemasyarakatan, organisasi pemerintahan, sampai dengan organisasi kepemudaan. Keberadaan manusia tidak luput dari keberadaan organisasi, karena organisasi adalah suatu tempat yang mana orang- orang salingberinteraksi satu sama lain dengan tujuan meraih apa yang ingindiharapkan bersama. Hal itu menunjukkan bahwa dimanapun manusia berada disitu pasti terdapat suatu organisasi. Karena pada dasarnya organisasi dapat diartikan sebagai kumpulan dari kelompok- kelompok manusia yang memiliki ketertarikan dan kepentingan yang sama. Sehingga dari situlah manusia dapat membentuk suatu kelompok.

Pada Saat ini, organisasi dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang nyata bagi kita, karena sebagai makhluk sosial kita tidakakan bisa hidup sendiri dalam menjalani kehidupannya. Organisasi dapat membantu manusia dalam melakukan suatu kegiatan atau aktivitas yang tidak dapat kita lakukan sendiri atau secara individu. Ketika orang- orang melakukan interaksi dalam mencapai sasaran individualnya maupun sasaran bersama, maka disanalah terdapat suatu organisasi.<sup>14</sup>

Organisasi meliki arti penting dalam kehidupan manusia. Organisasi adalah suatu cara manusia untuk mencapai tujuan hidupnya. Melalui organisasi manusia dapat bekerja dan juga menunjukkan eksistensinya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sebuah organisasi membutuhkan menejemen sebagai alat untuk mengelola organisasi agar dapat berjalan secara efektif, efisien, dan juga mencapai produktifitas dan kepuasan.<sup>15</sup>

Seperti halnya kisah dari seorang wanita karir sukses yaitu Dian Harumi, yang merupakan alumni dari jurusan akuntansi di fakultas bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (UKWMS). Yang pernah menjadi muslim fotomodel

---

<sup>14</sup> Rahman Tanjung, DKK, *Organisasi & Manajemen*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 2

<sup>15</sup> Fathor Rochman, *Manajemen Organisasi*, (Bandung: Cita PustakaMedia Perintis, 2013), 293

di New York City, Los Angels dan fransisco, kini sedang menjabat di Community Manager untuk Gogle. Di perusahaan raksasa teknologi informasi. Ternyata beliau dapat berhasil sampai dapat dititik sekarang karena dulunya beliau ternyata aktif dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan yang ada dikampusnya. Beliau lantas dapat berbagi pengalamannya dalam belajar disiplin dan toleransi dari keterlibatannya selama dulu mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan. Yang dari mengikuti kegiatan organisasi tersebut dapat menghantarkan beliau untuk berani dan tampil percaya diri untuk bisa sampai sekarang.<sup>16</sup>

Berbicara mengenai organisasi, pastinya tidak terlepas dari naik turunnya suatu masalah. Sebuah organisasi pastinya akan menghadapi dan juga merasalkan naik turun problematika yang ada. Jika didalam organisasi tersebut dapat menyelesaikan semua konflik yang terjadi, maka organisasi tersebut akan bertumbuh kembang dalam era yang ada. Namun sebaliknya, jika organisasi tersebut tidak bisa menyelesaikan konflik yang ada, maka organisasi tersebut tidak dapat bertumbuh, atau bahkan bisa mati dan vakum. Oleh karena itu, mengantisipasi terjadinya kevakuman kembali, harus diperhatikan mengenai perkembangannya agar terjamin keaktifan dari organisasi tersebut.<sup>17</sup>

Seperti halnya didalam organisasi IPNU IPPNU desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Mereka merupakan generasi penerus desa Mindahan. Dalam organisasi IPNU IPPNU anggota yang mayoritas masih duduk dibangku sekolah, masih belum kompeten untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh IPNU IPPNU desa Mindahan. Anggota tersebut dilatih dan diberi tahu lewat organisasi IPNU IPPNU ini sebagai pembelajaran dan pengalaman baru bagi pelajar, supaya nantinya dapat menjadi penerus bangsa yang berwawasan Ahlusunnah Wal Jama'ah, sehingga biosa mempunyai suatu respon dan juga pembentukan kecerdasan, mempunyai sikap

---

<sup>16</sup> <https://ukmws.ac.id/dian-harumi-dari-akuntansi-hingga-sukses-diraksasa-it/>

<sup>17</sup>Abdul Aziz Wahab, *Kepemimpinan dalam Perubahan dan Perkembangan Organisations*, dimuat dalam *Jurnal Eketika*, Vol. 3, No. 1, edisi April 2015, 3

pemimpin yang disiplin, jujur dan tanggung jawab terhadap kepercayaan yang telah diemban.

Adapun pengaruh dari organisasi IPNU IPPNU yang dapat dilihat melalui tanggapan maupun respon dari masing-masing anggota IPNU IPPNU desa Mindahan, pelajar sebagai generasi penerus harus memiliki jiwa keberanian yang tinggi untuk memimpin atau memandu dalam sebuah acara, seperti contoh dalam kegiatan yang diadakan IPNU IPPNU desa Mindahan ketika mengadakan kegiatan idaroh, disitu ada struktur kepanitiaan yang nantinya akan mengisi kegiatan tersebut, seperti halnya pengisi pembawa acara, pengisi Qiro'ah atau pembacaan ayat suci Al- Qu'an, oleh karena itu dibutuhkan wadah pengkaderan yang baik. Hingga akhirnya IPNU IPPNU desa Mindahan dapat memiliki kader yang mempunyai kebiasaan untuk tampil percaya diri, dan berhasil untuk membentuk kedisiplinan, keberanian, untuk seluruh anggotanya.

Semua organisasi menginginkan sekelompok anggota yang bisa mendukung organisasi dalam mencapai target yang telah disepakati bersama. Terkecuali dengan organisasi IPNU dan IPPNU .organisasi IPNU dan IPPNU yaitu organisasi yang dimulai dari putra dan putri Nahdlatul Ulama yang awal mulanya organisasi tersebut hanya berupa tempat sekumpulan pelajar sekolah dan juga pesantren yang dinaungi oleh ulama Nahdlatul Ulama. Sebab adanya persamaan antar organisasi-organisasi lokal tersebut, merupakan persamaan dalam nilai Ahlu As- Sunnah Wal Jama'ah, maka terbitlah inofasi untuk menyatukan organisasi- organisasi tersebut, dalam satu organisasi yang tertata dengan tujuan yang sama dan bertaraf Nasional. Oleh sebab itu, hadirilah organisasi IPNU (Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama) pada tanggal 20 Jumadil Akhir 1373 atau 24 Februari 1954 dengan menunjuk Tolhah Mansyur sebagai ketua yang pertama kali. Satu tahun kemudian, lahirilah organisasi IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama) pada tanggal 8 Rajab 1374 H atau 2 Maret 1955.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Burhan Nudin, *Peran Budaya Organisasi IPNU – IPPNU dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam di Kabupaten Sleman*, dimuat dalam *Jurnal El Trbawi*, Vol 10, No. 1 Edisi 2017, 96- 97

Di zaman yang semakin berkembang ini, untuk mensukseskan dan mengaktifkan organisasi IPNU- IPPNU selalu mengalami banyak hambatan dan tantangan, apalagi di desa- desa atau sering dikenal degan ranting. Tidak mungkin ada organisasi ranting IPNU dan IPPNU yang mengalami banyak kendala sehingga mengakibatkan tidak aktifnya organisasi tersebut.

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bimbingan agar dapat memenuhi kebutuhan sosialnya, salah satunya tergabung dalam sebuah organisasi. Motivasi berorganisasi akan memberikan manfaat bagi individu secara internal dan keberlangsungan organisasi secara eksternal. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Peran Bimbingan Pribadi Sosial oleh Pengurus Dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU dan IPPNU Desa Mindahan Batealit Jepara”**.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneltian ini fokus membahas tentang peran bimbingan pribadi sosial oleh pengurus dalam Meningkatkan Motivasi Berorganisasi Pada Anggota IPNU dan IPPNU desa Mindahan Batealit Jepara.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkanpen penjelasan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran bimbingan pribadi sosial oleh pengurus dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU dan IPPNU desa Mindahan Batealit Jepara?
2. Apa saja peran yang dilakukan oleh pengurus untuk meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU dan IPPNU desa Mindahan Batealit Jepara?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan berorganisasi pada anggota IPNU dan IPPNU desa Mindahan Batealit Jepara?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Memahami bagaimana peran bimbingan pribadi sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU desa Mindahan Batealit Jepara.
2. Mengetahui Apa saja peran yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU desa Mindahan Batealit Jepara.
3. Mengetahui Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan berorganisasi pada anggota IPNU IPPNU desa Mindahan Batealit Jepara.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis  
Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah untuk menyampaikan informasi mengenai motivasi untuk meningkatkan keaktifan dalam berorganisasi IPNU dan IPPNU dengan menggunakan Bimbingan Pribadi Sosial kepada seluruh anggota IPNU dan IPPNU desa Mindahan Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.
2. Secara praktis  
Secara praktis, penelitian ini bertujuan untuk menyampaikan tambahan wawasan kepada seluruh kader atau seluruh anggota IPNU dan IPPNU di desa Mindahan mengenai peran Bimbingan Pribadi Sosial dalam meningkatkan motivasi berorganisasi dan keaktifan dalam berorganisasi. Selain itu, penelitian ini bisa bermanfaat untuk menyampaikan informasi kepada para peneliti yang lainnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan topik yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penelitian sedemikian rupa. Penelitian skripsi dalam penelitian ini ditulis dalam lima bab, setiap bab terdiri dari beberapa bagian. Sistematika tersebut sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian penting dari skripsi. Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab II ini landasan teori yang berisi kerangka konseptual mengenai pembahasan dalam skripsi.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini memuat tentang metode penelitian yang mencakup jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini memberikan gambaran umum tentang data- data yang digunakan dalam penelitian, analisis data, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran, dalam daftar pustaka mencantumkan sejumlah buku, jurnal, dan skripsi yang digunakan sebagai referensi dalam pengumpulan data, analisis dan pembahasan. Lampiran berisi tentang segala sesuatu yang digunakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai data tambahan yang harus disertakan sebagai bukti.